

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program – program yang telah dilaksanakan pada kegiatan PKPM selama satu bulan, 21 Juli sampai 22 Agustus 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1.1 Program Utama

Tabel 2. 1 Program utama yaitu Transformasi UMKM melalui branding dan desain kemasan Banana Chips Syifa

No.	Rencana	Tujuan
1.	Menerapkan Transformasi UMKM melalui branding dan desain kemasan Banana Chips Syifa	Meningkatkan daya saing UMKM Banana Chips Syiffa Canti di pasar lokal maupun digital secara lebih optimal.

2.1.2 Program Tambahan

Tabel 2. 2 Program tambahan dilaksanakan untuk memberikan Manfaat edukatif dan sosial bagi Masyarakat Desa Canti

No.	Rencana	Tujuan
1.	Mengadakan Rumah Belajar (Bimbingan Belajar Sore) bersama anak-anak di posko.	Meningkatkan semangat belajar dan memberikan pendampingan akademik kepada anak-anak di sekitar posko.
2.	Sosialisasi ke Sekolah Dasar tentang Manajemen Waktu.	Memberikan pemahaman kepada siswa SD tentang pentingnya mengatur waktu belajar, bermain, dan beristirahat secara seimbang.
3.	Sosialisasi ke PAUD untuk mengenalkan alat transportasi.	Mengenalkan berbagai jenis alat transportasi kepada anak-anak PAUD dengan cara yang edukatif dan menyenangkan.
4.	Membantu UMKM Banana Chips Syiffa Canti dalam promosi dan pengemasan.	Mendukung pengembangan UMKM lokal melalui pendampingan dalam promosi produk dan pengemasan agar lebih menarik dan layak jual.

2.2 Waktu Kegiatan

2.1.1 Program Tambahan

Tabel 2. 3 Waktu kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin ,21 Juli 2025	Pelepasan PKPM oleh kampus, dan DPL ke pihak desa
2	Selasa, 22 Juli 2025	Survei Pelabuhan Canti, UMKM Banana Chips Syiffa Canti
3	Rabu, 23 Juli 2025	Bimble anak-anak desa, menghadiri pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam, Survei mata air Way Biyah,
4	Kamis, 24 Juli 2025	Survei Air Terjun 9 Putri dan Sharing session bersama muli meghanai desa canti
5	Jumat, 25 Juli 2025	Menghadiri seminar clean governanct, Sharing session bersama PALUMA, mengunjungi Pantai Canti dan menghadiri pengajian rutin jum'at bersama ibu-ibu masyarakat sekitar.
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti untuk diskusi program kerja mengajar, Ramah tamah bersama aparaturnya sekaligus pemaparan program kerja PKPM
7	Minggu, 27 Juli 2025	Melakukan input data
8	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti bincang bersama kepala sekolah sekaligus mengantarkan surat permohonan izin mengajar, mengunjungi UMKM keripik pisang dan Senam sore bersama ibu-ibu masyarakat desa Canti
9	Selasa, 29 Juli 2025	Mengunjungi PAUD Al-Islah dan Mengajar Bimbel anak-anak desa Canti,

10	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar SDN Canti dengan materi menabung dan manajemen waktu
11	Kamis, 31 Juli 2025	Bimbel anak-anak desa canti dengan materi matematika yaitu KPK dan FEB
12	Jumat, 1 Agustus 2025	Mengajar PAUD dengan materi alat transportasi
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	Senam sore bersama ibu-ibu masyarakat desa, Rapat persiapan kemerdekaan Indonesia dan membentuk panitia
14	Minggu, 3 Agustus 2025	Gotong Royong persiapan Hari Kemerdekaan Indonesia dan mengunjungi UMKM banana chips syiffa canti untuk pelatihan Branding & Packaging
15	Senin, 4 Agustus 2025	Pembuatan Packaging pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti
16	Selasa, 5 Agustus 2025	Gotong royong membersihkan Way Biyah, Pembuatan Packaging pada UMKM Banana Chips Syiffa, dan Piket jaga balai desa
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Melakukan Pelatihan Eco Enzim dari sampah organik
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Piket jaga balai desa dan membantu aparat desa
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Kunjungan DPL dan membantu warga Canti dalam dekorasi menyambut HUT RI ke 80
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menghadiri dan membantu desa dalam acara Rembuk Stunting Desa Canti
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Membantu menyiapkan HUT RI ke- 80 bersama Masyarakat desa canti
22	Senin, 11 Agustus 2025	Menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah

23	Selasa, 12 Agustus 2025	Menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Piket balai desa dan menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
26	Jumat, 15 Agustus 2025	Menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah, dan Membantu menyiapkan kupon/tiket jalan sehat
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Mengikuti upacara 17 agustus di lapangan way muli, menjadi panitia perlombaan 17 Agustus, membantu menyiapkan hasil prokja unggulan kelompok, dan membantu menyiapkan hadiah untuk para pemenang lomba
29	Senin, 18 Agustus 2025	Mengikuti acara jalan sehat desa Canti, dan menyelesaikan program kerta tambahan kelompok
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Pamitan kepada aparat desa dan seluruh masyarakat desa
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan mahasiswa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Canti memberikan hasil nyata dalam upaya penguatan potensi lokal, khususnya pada sektor UMKM Banana Chips Syiffa Canti Seluruh program yang dijalankan tidak hanya terfokus pada pelatihan Branding dan Desain Kemasan, Berikut ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut :

2.3.1 Hasil Desain Kemasan Lama dan Baru

Fokus utama kegiatan PKPM adalah pendampingan terhadap UMKM “Banana Chips Syoffa Canti” milik Ibu Ratmini. Pendampingan ini mencakup dua aspek penting : Branding & Desain Kemasan.



Gambar 2. 1 Kemasan Banana Chips Syiffa Canti Lama dan Baru

Kemasan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai jual produk dan menarik minat konsumen. UMKM Banana Chips Syifa sebelumnya menggunakan kemasan lama berupa plastik bening dengan perekat ziplock sederhana. Pada bagian depan terdapat stiker bulat berwarna kuning dengan nama produk. Meskipun sudah cukup fungsional untuk melindungi produk, kemasan ini masih terkesan sederhana, kurang informatif, dan kurang menonjolkan identitas merek. Hal ini membuat daya tarik visual produk di pasar masih terbatas.

Sebagai bentuk transformasi UMKM melalui branding dan desain kemasan, dilakukan pengembangan ke dalam kemasan baru. Kemasan baru menggunakan aluminium foil pouch dengan ziplock yang memberikan kesan lebih modern, higienis, dan premium. Desain stiker label tetap mempertahankan warna kuning khas produk, namun dengan visualisasi karakter pisang yang lucu dan menarik sehingga lebih mudah

diingat konsumen. Informasi produk ditampilkan lebih jelas, mencakup nama merek, jenis produk, dan kontak usaha.

Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari segi estetika, fungsi, dan citra merek. Kemasan baru tidak hanya lebih aman dalam menjaga kualitas keripik pisang, tetapi juga lebih kompetitif untuk bersaing di pasar lokal maupun regional. Dengan demikian, transformasi melalui desain kemasan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk, memperluas pasar, dan memperkuat identitas UMKM Banana Chips Syifa sebagai salah satu produk unggulan Desa Canti.

2.3.2 Kegiatan Pendukung

Selain program utama, terdapat pula program pendukung yang dilaksanakan selama masa PKPM sebagai bentuk kontribusi sosial dan edukatif :

2.3.2.1 Ikut Serta dalam Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Eco Enzym di Desa Canti

Salah satu program pendukung yang diikuti mahasiswa adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan eco enzyme yang dilaksanakan di Desa Canti. Kegiatan ini diinisiasi sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah organik rumah tangga yang sering kali belum diolah dengan baik dan akhirnya menumpuk di tempat pembuangan akhir atau mencemari lingkungan sekitar.

Eco enzyme sendiri merupakan cairan hasil fermentasi dari limbah organik rumah tangga seperti kulit buah, sisa sayuran, ditambah dengan gula merah atau molase serta air. Proses fermentasi berlangsung selama kurang lebih tiga bulan hingga menghasilkan larutan berwarna coklat dengan aroma asam segar. Cairan ini diketahui mengandung enzim aktif, asam

organik, flavonoid, dan polifenol yang memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai pembersih alami, pupuk cair, pestisida organik, hingga penjernih air.

Khotimah dkk. (2025) menyatakan bahwa eco enzyme efektif dalam mengolah air limbah domestik. Aini dkk. (2024) menambahkan bahwa produk ini mampu mengurangi polusi serta memperbaiki kualitas tanah dan air. Sementara itu, Saraswati dan Witoyo (2025) menegaskan bahwa eco enzyme dengan kandungan senyawa aktifnya dapat menjadi solusi ramah lingkungan di bidang pertanian dan hortikultura. Bahkan, media seperti Kompas (2023) dan laporan GreenMetric UMA (2023) menyebut eco enzyme sebagai inovasi yang multifungsi serta mendukung gerakan pengurangan bahan kimia berbahaya di masyarakat.

Dalam pelatihan ini, masyarakat Desa Canti diberikan pemahaman mengenai:

- 1) Konsep dasar eco enzyme, mulai dari bahan baku, proses fermentasi, hingga lama waktu produksi.
- 2) Langkah-langkah praktis pembuatan eco enzyme, yaitu mencampurkan limbah organik, gula merah/molase, dan air dalam wadah tertutup dengan perbandingan tertentu.
- 3) Manfaat dan kegunaan eco enzyme, baik untuk rumah tangga maupun sektor pertanian.
- 4) Peluang usaha yang bisa dikembangkan dari produksi eco enzyme secara massal, misalnya sebagai produk pembersih alami dan pupuk organik yang bisa dipasarkan.

Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini memberikan pengalaman langsung mengenai bagaimana pendekatan edukasi

lingkungan dilakukan secara partisipatif di masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga ikut serta dalam memfasilitasi diskusi, membantu praktik pembuatan, dan menyosialisasikan manfaat eco enzyme kepada warga.

Adapun bagi masyarakat Desa Canti, kegiatan ini memberikan dampak positif, antara lain:

- 1) Mengurangi jumlah sampah organik yang dibuang ke lingkungan.
- 2) Menekan pencemaran air dan tanah di wilayah sekitar.
- 3) Menyediakan alternatif pupuk dan pestisida alami yang lebih ramah lingkungan dibandingkan produk kimia.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah rumah tangga.
- 5) Membuka peluang usaha kecil berbasis eco enzyme yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Canti tidak hanya memahami konsep eco enzyme, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara mandiri dan menjadikannya bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Keberhasilan program ini juga berpotensi menjadi role model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal, meningkatkan kualitas lingkungan, dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi berbasis limbah organik.



Gambar 2. 2 Ikut serta dalam Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Eco Enzym

2.3.2.2 Sosialisasi Manajemen Waktu Kepada Siswa SD

Mahasiswa juga melaksanakan kunjungan ke sekolah dasar setempat, yaitu SDN Canti, dengan mengadakan kegiatan sosialisasi bertema “Pentingnya Manajemen Waktu” yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh anak-anak sesuai dengan usia mereka.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperkenalkan konsep dasar manajemen waktu menggunakan berbagai media pendukung seperti gambar jadwal harian, cerita singkat, serta permainan edukatif. Melalui metode tersebut, siswa diajak memahami cara membagi waktu antara belajar, bermain, membantu orang tua, dan beristirahat agar aktivitas sehari-hari dapat berjalan lebih seimbang. Selain itu, para siswa juga diberi kesempatan untuk menyusun jadwal kegiatan sederhana sebagai latihan keterampilan mengatur waktu.

Kegiatan ini semakin menarik dengan adanya sesi diskusi ringan dan tanya jawab, di mana mahasiswa menggali pengalaman siswa sekaligus memberikan motivasi mengenai pentingnya disiplin sejak dini. Suasana yang akrab dan santai membuat anak-anak berani mengemukakan pendapat serta antusias berbagi cerita tentang kegiatan mereka di rumah.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan tertanam kesadaran pada siswa tentang pentingnya mengatur waktu dengan bijak. Hal tersebut tidak hanya bermanfaat dalam mendukung prestasi belajar, tetapi juga menjadi pondasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di masa depan.



Gambar 2. 3 Sosialisasi manajemen waktu kepada Siswa SD di Desa Canti

2.3.2.3 Edukasi Alat Transportasi kepada Anak Paud

Mahasiswa juga melaksanakan kunjungan ke salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Canti, yaitu PAUD Al-Islah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang berbagai jenis alat transportasi kepada anak-anak usia dini, agar mereka dapat mengenal kendaraan darat, laut, dan udara dengan cara yang menyenangkan serta mudah dipahami sesuai tahap perkembangan mereka.

Agar penyampaian materi lebih menarik, kegiatan dikemas secara interaktif. Mahasiswa menggunakan media visual berupa gambar-gambar alat transportasi, menyanyikan lagu-lagu bertema kendaraan, serta mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan sederhana. Melalui permainan tersebut, anak-anak diajak menyebutkan nama kendaraan, membedakan fungsi masing-masing, serta mengenali perbedaan transportasi berdasarkan lingkungannya.

Selama kegiatan berlangsung, suasana kelas tampak hidup. Anak-anak terlihat antusias, aktif memberikan jawaban, dan tertawa riang mengikuti setiap sesi. Interaksi yang terjalin tidak hanya membuat materi lebih mudah diserap, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak-anak untuk berbicara di depan teman-temannya.

Dengan pendekatan belajar sambil bermain, kegiatan edukasi ini diharapkan dapat memperluas wawasan anak-anak mengenai lingkungan sekitarnya, khususnya terkait alat transportasi yang sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun rasa ingin tahu, meningkatkan semangat belajar sejak dini, serta mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat Desa Canti melalui dukungan nyata di bidang pendidikan anak usia dini.



Gambar 2. 4 Mahasiswa PKPM saat mengenalkan alat Transportasi kepada anak PAUD di Desa Canti

2.3.4.4 Rumah Belajar di Posko PKPM

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di Desa Canti, tim PKPM juga menyelenggarakan program pendukung berupa Rumah Belajar yang dilaksanakan di posko setiap sore hari. Kegiatan ini diinisiasi untuk memberikan ruang belajar tambahan bagi anak-anak usia sekolah dasar yang berada di sekitar lingkungan posko. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah interaksi sosial dan pengembangan karakter anak-anak.

Rumah Belajar dilaksanakan secara rutin dengan jadwal sore hari setelah anak-anak pulang sekolah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan pendampingan berupa bimbingan belajar, seperti membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan permainan edukatif yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar serta meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik anak-anak.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif dari anak-anak. Mereka terlihat antusias datang ke posko setiap sore, membawa buku dan tugas sekolah. Tidak hanya itu, mahasiswa juga berupaya menanamkan nilai-nilai positif melalui kegiatan belajar, seperti membangun kedisiplinan, menumbuhkan rasa percaya diri, melatih kerja sama, serta mengajarkan pentingnya saling menghargai.

Program Rumah Belajar ini memberikan dampak yang cukup signifikan. Anak-anak tidak hanya terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah, tetapi juga semakin termotivasi untuk belajar dengan lebih giat. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan sumber daya manusia di Desa Canti melalui jalur pendidikan.

Dengan adanya Rumah Belajar, diharapkan anak-anak Desa Canti memperoleh tambahan ilmu, pengalaman, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Program ini sekaligus menjadi bentuk nyata sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam mendukung kemajuan kualitas pendidikan di desa.



Gambar 2. 5 Gambar 2.5 Kegiatan Rumah Belajar sore hari bersama anak-anak di sekitar posko PKPM Desa Canti

2.3.4.5 Ikut Serta dalam Perlombaan dan Kepanitiaan dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-80 di Desa Canti

Sebagai wujud partisipasi aktif dalam kehidupan sosial masyarakat, mahasiswa PKPM turut serta dalam rangkaian kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 yang dilaksanakan di Desa Canti. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari perangkat desa, karang taruna, tokoh masyarakat, hingga warga desa dari berbagai kalangan.

Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai peserta perlombaan, tetapi juga terlibat dalam kepanitiaan. Dalam kepanitiaan, mahasiswa membantu persiapan teknis seperti penyusunan jadwal lomba, pengadaan perlengkapan, serta koordinasi jalannya acara. Selain itu, mahasiswa juga turut berkontribusi dalam mendampingi panitia lokal saat berlangsungnya kegiatan perlombaan, seperti lomba balap karung, tarik tambang, lomba makan kerupuk, dan berbagai lomba tradisional lain yang diikuti dengan antusias oleh warga desa.

Keterlibatan mahasiswa dalam kepanitiaan memberikan pengalaman langsung dalam manajemen acara tingkat desa serta mempererat hubungan sosial dengan masyarakat. Sementara itu, keikutsertaan dalam perlombaan juga menjadi sarana interaksi yang menyenangkan dan membangun kebersamaan dengan warga sekitar.

Kegiatan perayaan HUT RI ke-80 ini tidak hanya menjadi ajang hiburan dan peringatan sejarah perjuangan bangsa, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat solidaritas, gotong royong, dan semangat persatuan di tengah masyarakat Desa Canti. Melalui partisipasi ini, mahasiswa PKPM belajar untuk lebih menghargai nilai-nilai kebersamaan, sekaligus memberikan

kontribusi positif dalam mempererat jalinan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 2. 6 Ikut Serta dalam Perlombaan dan Kepanitiaan dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-80 di Desa Canti

2.3.4.6 Berkunjung ke Tempat Wisata Yang Ada di Desa Canti

Selain melaksanakan program pendidikan dan pendampingan UMKM, tim PKPM juga melakukan kunjungan ke beberapa destinasi wisata yang ada di Desa Canti. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memahami potensi lokal desa, khususnya pada sektor pariwisata, yang dapat menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat.

Berdasarkan observasi lapangan, Desa Canti memiliki potensi wisata alam dan budaya yang cukup menarik untuk dikembangkan. Wisata alam seperti pantai dan kawasan pesisir memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, dari hasil pengamatan masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya promosi yang efektif, fasilitas yang belum memadai, serta keterlibatan masyarakat yang masih terbatas dalam pengelolaan wisata.

Kunjungan ini memberi gambaran bahwa keberadaan destinasi wisata dapat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa, terutama jika diintegrasikan dengan produk

lokal UMKM. Misalnya, wisatawan yang berkunjung berpotensi menjadi konsumen produk tapis, makanan lokal, atau kerajinan tangan yang diproduksi oleh masyarakat setempat. Dengan adanya sinergi antara sektor wisata dan UMKM, Desa Canti dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat identitas lokalnya.



Gambar 2. 7 Berkunjung ke Pantai Canti, Way Biyah, dan Air Terjun 9 Putri

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Canti secara umum, kehadiran mahasiswa PKPM memberikan kontribusi positif dalam bentuk pengetahuan, motivasi, dan aktivitas sosial yang bermanfaat. Melalui kegiatan sosialisasi di sekolah dasar dan PAUD, mahasiswa menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, pengelolaan waktu, serta edukasi seputar transportasi dan lingkungan sejak usia dini. Guru dan orang tua menyambut baik inisiatif ini karena mampu menambah wawasan sekaligus menghadirkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Selain itu, kegiatan Rumah Belajar yang dilaksanakan di posko PKPM setiap sore memberikan ruang tambahan bagi anak-anak sekolah dasar untuk mendapatkan bimbingan belajar, baik dalam hal membaca, menulis, berhitung, maupun membantu tugas sekolah. Anak-anak menjadi lebih terarah dalam mengisi waktu luang, sementara orang tua merasa terbantu karena anak-anak mereka mendapat pendampingan belajar yang edukatif dan menyenangkan.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat seperti senam bersama, gotong royong, serta kepanitiaan perayaan HUT RI ke-80 juga memberikan dampak nyata terhadap ikatan sosial. Mahasiswa hadir bukan hanya sebagai pendatang sementara, melainkan menjadi bagian dari masyarakat yang ikut membangun kebersamaan dan memperkuat semangat gotong royong di Desa Canti.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM

Pendampingan yang diberikan kepada UMKM Banana Chips Syifa Canti memberikan dampak nyata dalam proses transformasi usaha, khususnya pada aspek identitas merek dan strategi pemasaran. Sebelum adanya kegiatan PKPM, produk keripik pisang ini hanya menggunakan kemasan sederhana dengan label seadanya. Tampilan visual yang kurang menarik membuat produk sulit bersaing dengan keripik pisang lain yang memiliki desain kemasan lebih modern.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa membantu pelaku usaha memperkuat branding dengan mengoptimalkan logo yang merepresentasikan identitas produk. Logo tersebut tidak hanya menjadi tanda pengenal, tetapi juga memiliki makna filosofis yang mencerminkan kualitas produk serta keunikan lokal dari Desa Canti. Keberadaan logo yang jelas dan konsisten membuat produk lebih mudah dikenali serta menumbuhkan kepercayaan konsumen.

Selain branding, mahasiswa juga mendesain kemasan baru menggunakan aluminium foil pouch dengan tampilan lebih modern, higienis, dan profesional. Desain kemasan yang lebih menarik dan informatif ini memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan daya saing produk. Kemasan baru diharapkan mampu menarik perhatian konsumen baru, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membuka peluang pemasaran di toko oleh-oleh maupun platform digital.

Secara keseluruhan, pendampingan ini menjadikan Banana Chips Syifa memiliki identitas merek yang lebih kuat dan kemasan yang kompetitif. Transformasi tersebut bukan hanya memperbaiki tampilan produk, tetapi juga memberikan dorongan besar terhadap perkembangan usaha, memperluas pasar, dan meningkatkan potensi penjualan di masa mendatang.